



PENDAMPINGAN SOSIALISASI NARKOBA REMAJA TUTOR TEMAN SEBAYA

Sinta Rowina¹, Muslimah², Nurmadiyah³

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

³ MTs Darul Amin Kota Palangka Raya, Indonesia

¹muaraplantaur7@gmail.com ²muslimah.abdulazis@gmail.com

Article History:

Received: October 14th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

***Abstract:** Drug use among teenagers is an urgent issue and requires serious attention. This article discusses drug socialization assistance activities through peer tutoring carried out in Palangka Raya City. This activity aims to increase students' awareness about the dangers of drug abuse, with a creative approach that involves self-reflection and discussion. Through the drawing method, participants are invited to reflect on social support, ideals and environmental influences that can influence their decisions. These activities not only provide information, but also build positive social support networks, encouraging youth to become agents of change in their communities. Thus, this program contributes to the formation of a younger generation that is more aware and responsible for their health and future*

Abstrak

Penggunaan narkoba di kalangan remaja merupakan isu yang mendesak dan memerlukan perhatian serius. Artikel ini membahas kegiatan pendampingan sosialisasi narkoba melalui tutor teman sebaya yang dilakukan di Kota Palangka Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, dengan pendekatan kreatif yang melibatkan refleksi diri dan diskusi. Melalui metode menggambar, peserta diajak untuk merenungkan dukungan sosial, cita-cita, dan pengaruh lingkungan yang dapat memengaruhi keputusan mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun jaringan dukungan sosial yang positif, mendorong remaja untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kesehatan dan masa depan mereka

Kata Kunci: Narkoba, sosialisasi, remaja.

PENDAHULUAN

Penggunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian khusus dari semua pihak. Di era modern ini, akses terhadap berbagai jenis narkoba semakin mudah, dan pengaruh lingkungan serta media sosial turut berkontribusi dalam meningkatnya angka pengguna di kalangan remaja. Narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat merusak masa depan pendidikan dan karier mereka.

Anak merupakan titipan dari Allah SWT kepada manusia. Sesuatu yang dipercayakan atau dititipkan dari Tuhan yang Maha Kuasa, maka anak harus dipelihara dan dididik sebaik-baiknya sesuai dengan kehendak Tuhan yang menitipkannya. Selain keluarga sekolah juga berperan sangat penting dalam hal mendidik anak agar tidak terperosok dalam pergaulan yang makin liar di era modern ini, nilai-nilai serta norma pada individu disampaikan melalui pendidikan dan sosialisasi. Dalam proses sosialisasi individu mempelajari kebiasaan, sikap ide-ide, pola nilai dan standard tingkah laku dalam masyarakat dimana individu tersebut berada. Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dalam diri atau pribadinya. Dengan proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi dan makhluk sosial yang tumbuh menjadi remaja harapan bangsa (Berthanilla, 2019).

Sosialisasi tentang bahaya penggunaan narkoba sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pelajar mengenai risiko yang mereka hadapi. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelajar dapat memahami tidak hanya dampak negatif narkoba, tetapi juga cara-cara untuk menolak tawaran narkoba dan mencari bantuan jika diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membentuk generasi muda yang lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan diri mereka sendiri serta lingkungan sekitar.

Pentingnya Sosialisasi dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat, Tentu saja penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Mardin et al., 2022)

Kegiatan pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan Sadgas anti narkoba MTs Darul Amin Palangka Raya beserta Tutor Teman Sebaya dari sekolah menengah pertama yang ada di Palangka Raya, kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya dengan penerapan P5PPRA, ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang bahaya narkoba melalui tutor teman sebaya. Demi menciptakan forum diskusi yang aman bagi pelajar untuk berbagi pengalaman dan bertanya. Dengan demikian, diharapkan pelajar dapat menjadi duta anti-narkoba di lingkungan mereka masing-masing

Tujuan dilakukannya sosialisasi narkoba remaja teman sebaya adalah meningkatkan pengetahuan siswa terhadap ancaman bahaya narkoba yang tengah melanda di berbagai kalangan, dimana kegiatan ini memiliki manfaat melalui terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan agen pembaharuan yang dapat mengajak teman-temannya pada kegiatan positif. Sebagaimana remaja menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bergaul dengan teman-teman, sehingga pengaruh besar ada pada temannya.

METODE

Metode pendampingan sosialisasi narkoba melalui tutor teman sebaya, beberapa kelompok pelajar di Palangka Raya ikut terlibat dalam sosialisasi ini, MTs Darul Amin dan Komunitas Pelajar Palangka Raya berkolaborasi agar terselenggaranya sosialisasi ini bekerja sama dengan BNN Kota Palangka Raya, tutor teman sebaya dengan materi pada minggu pertama itu dibawakan oleh SADGAS ANTI NARKOBA dengan anggotanya adalah Osim Darul Amin, pada minggu kedua

materi lebih mendalam penyampaian bahaya narkoba dan dampak negatif yang terkait yang disampaikan oleh tutor teman sebaya komunitas pelajar menengah pertama sekota palangka raya, setelah pemaparan peserta melakukan aktivitas menggambar bunga dan daun sebagai refleksi.

Dalam rangka melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan landasan utamanya merupakan gagasan dari mahasiswa Yang sedang melakukan Program MBKM yang melihat peluang adanya tutor teman sebaya selaras dengan kurikulum merdeka yang dapat diimplementasikan dalam penerapan P5PPRA, Metode ini dirancang untuk mengevaluasi dampak program tutor teman sebaya dalam meningkatkan kesadaran pelajar terhadap bahaya narkoba. Dengan pendekatan yang melibatkan berbagai metode, diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kegiatan ini dan kontribusinya dalam membangun ketahanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan siswa MTS Darul amin serta teman sebaya dari beberapa sekolah yang ada di Kota Palangkaraya sebagai penyampai materi, kegiatan ini juga didampingi oleh Mahasiswa MBKM dan diawasi oleh dewan guru MTS Darul amin.

Mahasiswa MBKM mendorong peserta untuk membangun jaringan positif terutama dikalangan pelajar dengan harapan materi yang disampaikan mudah diterima oleh teman sebaya, dikarenakan lingkungan sosial sangat mempengaruhi kesadaran akan pengaruh buruk yang ditimbulkan, maka dari itu mahasiswa MBKM memberdayakan pelajar untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka melalui metode kreatif dan interaktif, peserta diharapkan dapat membangun dukungan sosial yang kuat dan membuat pilihan yang lebih sehat untuk masa depan mereka.

HASIL

Dalam pendampingan pengabdian ini, dimulai dari kepedulian BNN Kota Palangka Raya yang merangkul anak muda seta bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap pelajar yang rentan terkena pergaulan bebas. Kegiatan ini dilakukan melalui tutor teman sebaya, pada tahapan awal diberikan ceramah/pemberian informasi melalui teman sebaya terkait materi kegiatan kepada para peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar siswa memiliki pemahaman yang baik. Sehingga terjadi pemahaman antara pembicara dan peserta. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu. Pada minggu pertama tutor teman sebaya dilakukan oleh SADGAS ANTI NARKOBA MTs Darul Amin palangka raya yang anggotanya adalah Osim darul amin itu sendiri, penyampai materi seputaran pengenalan apa itu narkoba.



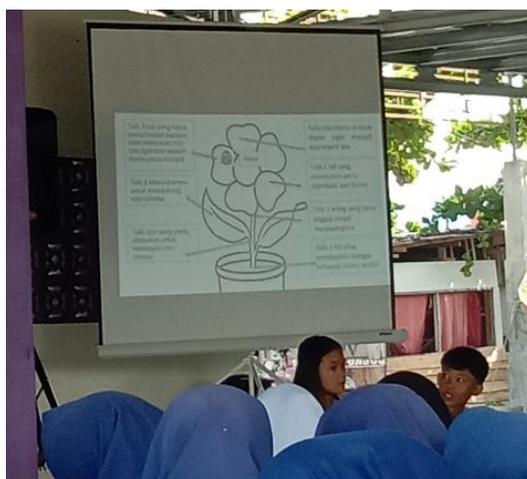
Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi oleh teman sebaya sadgas darul amin

Pada minggu kedua Tutor teman sebaya dilakukan oleh komonitas Pelajar menengah pertama sekota palangka raya dibawah naungan BNN Kota palangka raya, pada kunjungan tersebut mereka menyampaikan materi tentang bahaya narkoba dan dalam sesi ini, para pelajar diberikan materi yang mendalam tentang dampak negatif penggunaan narkoba, bisa menghancurkan masa depan termasuk efek jangka pendek dan jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental.



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi oleh teman sebaya

Setelah pemaparan materi, para peserta diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan penggambaran bunga dan daun-daun. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan yang dirancang untuk mendorong refleksi dan diskusi.



Gambar 3. Kegiatan Refleksi

1. **Kelopak Pertama:** Peserta diminta untuk menuliskan nama orang yang mereka percayai mencintai mereka. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan mereka akan dukungan emosional yang ada dalam hidup mereka.
2. **Kelopak Kedua:** Mereka diminta untuk menuliskan cita-cita yang ingin dicapai di masa depan. Ini berfungsi sebagai motivasi untuk memikirkan masa depan yang lebih baik dan menjauhkan diri dari pengaruh negatif.
3. **Kelopak Ketiga:** Peserta diminta untuk menuliskan nama orang yang wajib dihindari. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pengaruh buruk dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya yang mungkin terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Setelah menyelesaikan kegiatan menggambar, peserta diminta untuk menuliskan nama mereka ditengan gambaran sebagai identitas dari refleksi tersebut.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif bagi para peserta. Melalui pendekatan kreatif yang melibatkan seni menggambar, peserta dapat mengekspresikan diri mereka dan merenungkan hubungan interpersonal yang penting dalam hidup mereka. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan ruang diskusi yang aman, di mana peserta merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat sangat ditekankan dalam kegiatan ini. Dengan mengenali orang-orang yang mencintai mereka, peserta diharapkan dapat membangun rasa percaya diri dan mencari dukungan ketika menghadapi tekanan dari lingkungan, termasuk potensi tawaran untuk menggunakan narkoba.

Selain itu, penekanan pada cita-cita masa depan memberikan motivasi tambahan untuk menolak pengaruh negatif. Dengan membayangkan masa depan yang cerah, peserta diharapkan dapat lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan mereka saat ini. Akhirnya, identifikasi terhadap orang-orang yang wajib dihindari membantu peserta untuk lebih kritis dalam memilih teman dan lingkungan sosial. Hal ini sangat penting dalam membangun ketahanan terhadap pengaruh buruk, terutama dalam konteks penyalahgunaan narkoba.

Secara keseluruhan, program Tutor Teman Sebaya ini berhasil tidak hanya dalam memberikan informasi, tetapi juga dalam membangun kesadaran dan ketahanan di kalangan pelajar terkait bahaya narkoba. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka sendiri.

ASPEK PENTING DALAM TUTOR TEMAN SEBAYA

1. Pentingnya edukasi dan kesadaran
Pendampingan ini menekankan bahwa pendidikan tentang bahaya narkoba adalah langkah awal yang krusial. Melalui sosialisasi, peserta tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga menyadari konsekuensi dari penyalahgunaan narkoba. Edukasi yang dilakukan oleh teman sebaya sering kali lebih efektif karena mereka berbicara dari sudut pandang yang lebih relatable.
2. Pendekatan Kreatif
Kegiatan menggambar bunga dan daun sebagai metode refleksi menunjukkan pendekatan yang inovatif untuk membantu peserta mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu peserta untuk merenungkan hubungan interpersonal dan aspirasi mereka.
3. Refleksi Diri dan Dukungan Sosial
Aktivitas ini mendorong peserta untuk berpikir tentang orang-orang yang mereka percayai dan cita-cita mereka. Ini penting untuk membangun jaringan dukungan sosial yang positif, yang bisa menjadi pelindung dari pengaruh negatif. Kesadaran akan dukungan emosional dapat meningkatkan ketahanan mereka terhadap tekanan dari teman sebaya.
4. Pentingnya Lingkungan Sosial
Dengan meminta peserta untuk mengidentifikasi orang yang perlu dihindari, artikel ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memengaruhi keputusan individu. Kesadaran akan pengaruh buruk dari lingkungan sekitar adalah kunci untuk membuat pilihan yang lebih sehat.
5. Peran Aktif dalam Masyarakat
Program Tutor Teman Sebaya tidak hanya berfungsi untuk mendidik, tetapi juga memberdayakan pelajar untuk menjadi agen perubahan. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, mereka dapat saling mendukung dan menciptakan komunitas yang lebih sehat.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan mahasiswa MBKM

KESIMPULAN

Pendampingan sosialisasi narkoba melalui tutor teman sebaya merupakan upaya yang krusial dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dengan meningkatnya akses terhadap narkoba dan pengaruh negatif dari lingkungan, pendidikan yang efektif sangat diperlukan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi tentang bahaya narkoba, tetapi juga mendorong pelajar untuk merenungkan hubungan sosial, cita-cita, dan dukungan emosional yang ada dalam hidup mereka.

Melalui metode kreatif seperti menggambar, peserta diajak untuk berinteraksi secara aktif, sehingga menciptakan ruang diskusi yang aman dan mendukung. Kesadaran akan pentingnya memilih lingkungan sosial yang positif dan menghindari pengaruh buruk turut ditanamkan. Dengan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, para pelajar diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam komunitas dan membangun ketahanan terhadap penyalahgunaan narkoba. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mendidik, tetapi juga memberdayakan remaja untuk menjadi lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka serta masa depan yang lebih baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga artikel pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pendampingan sosialisasi tutor teman sebaya, kepada sekolah MTs darul amin yang telah memberikan kami ruang untuk bisa melaksanakan kegiatan ini dengan baik, kepada guru dan staf MTs darul amin yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik, kami ucapkan terimakasih kepada dosen pamong kami yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga artikel ini bisa terselesaikan dengan baik, serta kepada BNN Kota palangka raya, dan seluruh panitia dari tutor teman sebaya yang terlibat, semoga usaha ini dapat bermanfaat dikalangan pelajar MTs darul amin dan menjadi pahala jariyah kepada seluruh yang terlibat dalam acara ini.

DAFTAR REFERENSI

- Berthanilla, R. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i1.1043>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>